BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif didukung pula dengan adanya perdagangan bebas dan dimulainya Masyarakat Ekonomi Asean, serta nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang bergejolak sepanjang tahun 2015 lalu, membuat industri dalam negeri harus bekerja lebih keras dalam menghasilkan profitabilitas. Profitabilitas yaitu tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Munawir, 2014:33).

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba (profit). Oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. (Kasmir, 2012:196)

Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan pada profitabilitasnya, jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien sehinggga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi dan menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan kinerja yang baik (Brigham dan Houston, 2006:18).

Perusahaan penting untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemodal (investor) agar mereka tetap tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yakni dengan jalan memaksimalkan kinerja perusahaan. Pada dasarnya masyarakat

luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja keuangan. Dalam mengukur kinerja keuangan dapat digunakan rasio keuangan. Pengukuran profitabilitas perusahaan mempunyai arti penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan (Irham Fahmi, 2015:135).

Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mengkonfirmasi adanya pelemahan pada industri makanan dan minuman. Pelemahan industri makanan dan minuman menyebabkan penurunan profit dari beberapa perusahaan yang menjadi klien Pefindo. Menurut Analis Pefindo Martin Pandiangan perlambatan pertumbuhan menyebabkan penurunan margin profitabilitas. (Martin Pandiangan, 2017)

Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat diukur menggunakan rasio keuangan seperti diantaranya ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan (Andreani Caroline Barus & Leliani, 2013:111).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan besarnya total aktiva (Jogiyanto Hartono, 2013:313). Perusahaan dengan

ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Oleh karena itu, memungkinkan perusahaan besar tingkat profitabilitas nya akan lebih besar dari perusahaan kecil (Niresh, 2014:57).

Namun, pada praktiknya masih terdapat perusahaan yang mengalami penurunan tingkat laba disaat ukuran perusahaan yang dilihat dari total aktiva nya mengalami kenaikan seperti yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Menurut Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood Anthoni Salim margin profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) selama sembilan bulan pertama tahun ini turun 45,2 persen. Padahal, pada periode Januari-September 2015, INDF membukukan laba bersih sebesar Rp1,68 triliun atau Rp40 per saham, turun dibanding periode sebelumnya tahun lalu Rp3,07 triliun atau Rp56 per saham. Dari sisi neraca, total aset yang dimiliki INDF per akhir September 2015 naik 5,5 persen menjadi Rp90,87 triliun dibanding akhir Desember 2014 (Anthoni Salim, 2015)

Tabel 1.1
Data Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas
Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

Tahun	Ukuran Perusahaan (%)	Ket	Profitabilitas (%)	Ket
2011	Skala 28,41		5,89	
2012	Skala 28,52	Naik	14.60	Naik
2013	**Skala 28,66**	**Naik**	**11.56**	**Turun**
2014	**Skala 28,70**	**Naik**	**9,70**	**Turun**
2015	Skala 28,90	Naik	14,78	Naik
2016	Skala 29,08	Naik	16,74	Turun

Pada tabel 1.1 di atas, skala ukuran perusahaan Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk mengalami kenaikan selama pada tahun 2012-2013, 2013-2014 tetapi tidak diimbangi dengan kenaikan profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan teori. Seharusnya, jika skala ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset meningkat, maka aset tersebut seharusnya dapat digunakan perusahaan secara maksimal dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan yang nantinya pasti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pun akan meningkat (Agnes Sawir.2004:101-102).

Penelitian yang dilakukan oleh Mesut Dogan (2013) menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Selain ukuran perusahaan terdapat satu faktor lagi yang dapat mempengaruhi profitabilitas, yaitu pertumbuhan penjualan. Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas

perusahaan (Andrayani, 2013). Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Sofyan Safri Harahap, 2010:309). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan (Pagano dan Schivardi, 2003).

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan penjualan bersih tumbuh sebesar 1,5 persen menjadi Rp.47,56 triliun pada triwulan III 2015 dari RP.46,88 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood Anthoni Salim dalam siaran pers di Jakarta, Jumat 30 Oktober 2015 mengemukakan bahwa margin profitabilitas turun menjadi 3,5 persen dari 6,6 persen (Anthoni Salim, 2015).

Tabel 1.2
Data Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Pertumbuhan Penjualan (%)	Ket	Profitabilitas (%)	Ket
2011	0,08		13,46	
2012	**0,12**	**Naik**	**12,81**	**Turun**
2013	**0,16**	**Naik**	**10,44**	**Turun**
2014	**0,20**	**Naik**	**10,28**	**Turun**
2015	0,06	Turun	11,01	Naik
2016	0,08	Naik	12,56	Naik

Pada tabel 1.2, pertumbuhan penjualan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami kenaikan selama 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2012-2013 dan 2013-2014 dan 2014-2015 tetapi tidak diimbangi dengan kenaikan profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa jika pertumbuhan penjualan meningkat, maka perusahaan akan menghaslkan keuntungan yang maksimal dari kegiatan penjualan tersebut, itu berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pun harusnya meningkat pula (Agus Sartono, 2010:122).

Penelitian yang dilakukan oleh Verawati Hansen dan Juniarti (2014) bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasikan adalah:

1. Pada perusahaan Ultrajaya Milk industry & Trading Co. Tbk terjadi penurunan tingkat profitabilitas tidak diimbangi dengan menurunnya skala Ukuran Perusahaan, yang seharusnya ketika Ukuran Perusahaan meningkat maka

profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pun akan mengalami peningkatan.

2. Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. terjadi penurunan tingkat profitabilitas tidak diimbangi dengan menurunnya tingkat Pertumbuhan Penjualan, yang seharusnya ketika Pertumbuhan Penjualan meningkat maka profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pun akan mengalami peningkatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di dapat maka penulis dapat menuliskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dan uji empiris, guna memecahkan masalah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada Profitabilitas pada Perusahaan.

1. Diharapkan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas melalui skala ukuran perusahaan.
2. Diharapkan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas melalui tingkat pertumbuhan penjualan.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini sebagai pembuktian kembali dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu dan diharapkan dapat menunjukkan bahwa Profitabilitas dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan. Sebagai bahan

referensi untuk penelitian selanjutnya bagi yang akan meneliti lagi masalah ini serta untuk pengembangan ilmu terkait dengan ilmu yang sedang dipelajari dan ditempuh khususnya ilmu Akuntansi.